



Model Pembelajaran *Problem Based Instruction*(PBI) Terhadap Hasil Belajar Servis Pendek Bulutangkis Pada Peserta Didik Kelas XI MA

Feri Kurniawan^{1*} 

¹ Prpgram Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 06, 2021

Revised December 12, 2021

Accepted April 14, 2022

Available online July 25, 2022

Kata Kunci:

Servis pendek, hasil belajar, PBI, bulutangkis

Keywords:

Short serve, learning outcomes, PBI, badminton



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kemampuan servis permainan bulutangkis peserta didik kelas X MA Mazra'atul Ulum Paciran tahun pelajaran 2019/2020 Masih belum baik Hal ini terbukti dengan Hasil servis bulutangkis Yang dilakukan, yaitu pada pembelajaran tahun 2019 dengan nilai rata-rata 60,20 atau dalam persentase sebesar 35,71%, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau mendapat nilai ≥ 70 hanya mencapai 10,71%. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen. Peneliti melakukan penelitian di MA Mazra'atul Ulum Paciran dengan sampel peserta didik kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 25 orang dan kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 21 September 2021-12 Oktober 2021 yang dilakukan secara *Luring* atau tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan penelitian ini terdiri dari *pre-test* pengetahuan, *pre-test* keterampilan, pemberian tindakan 6 kali tatap muka, *post-test* pengetahuan dan *pos- test* keterampilan. Hasil yang diperoleh nilai rata-rata *pre-test* pengetahuan sebesar 33,52 dan nilai *post-test* pengetahuan sebesar 51,28 sedangkan nilai *pre-test* keterampilan sebesar 7,32 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 10,08. Dari hasil tersebut terdapat kenaikan nilai hasil belajar peserta didik yang dapat dikatakan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran PBI terhadap hasil belajar servis pendek bulutangkis peserta didik kelas XI.

ABSTRACT

The service ability of the badminton game for students of class X MA Mazra'atul Ulum Paciran for the 2019/2020 school year is still not good This is proven by the results of the badminton service carried out, namely in the 2019 lesson with an average value of 60.20 or in a percentage of 35,71%, the percentage of students who achieved complete learning or got a score of 70 only reached 10.71%. The type of research used in this study is a type of quantitative research. This research is pre-experimental research. Researchers conducted research at MA Mazra'atul Ulum Paciran with a sample of 25 students of class XI MIPA 1 and research activities began on September 21, 2021-12 October 2021, which were carried out offline or face to face by implementing the Covid-19 health protocol. This research activity consisted of a pre-test of knowledge, pre-test of skills, giving 6 face-to-face actions, post-test of knowledge and post-test of skills. The results obtained that the average pre-test value of knowledge was 33.52 and the post-test value of knowledge was 51.28, while the skill pre-test value was 7.32 and the post-test average was 10.08. From these results, there is an increase in the value of student learning outcomes which can be said to have a significant effect on the treatment given, namely the PBI learning model on the learning outcomes of short serve badminton students in class XI.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral (Yahya, 2017). Kegiatan yang terpenting di dunia sekolah adalah kegiatan belajar mengajar yakni guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Seorang

*Corresponding author.

E-mail addresses: feri28306@gmail.com (Feri Kurniawan)

guru harus mempelajari metode pembelajaran yang berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna (Ismail, 2008). Penggunaan metode dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Prestasi belajar dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna dan suasana belajar yang baik, tidak terbatas akan situasi juga kondisi. Hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional. Klasifikasi hasil belajar secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individu yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang (Haya dan Abdulrahman Hakiki, 2017). Dalam hal ini permainan bulutangkis mempunyai tujuan bahwa seseorang pemain berusaha menjatuhkan shuttlecock di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock dan menjatuhkan di daerah sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa kemampuan servis permainan bulutangkis peserta didik kelas X MA Mazra'atul Ulum Paciran tahun pelajaran 2019/2020 Masih belum baik. Hal ini terbukti dengan hasil servis bulutangkis yang dilakukan, yaitu pada pembelajaran tahun 2019 dengan nilai rata-rata 60,20 atau dalam presentase sebesar 35,71% , presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau mendapat nilai ≥ 70 hanya mencapai 10,71%. Banyak diantara mereka yang belum mampu melakukan servis secara sempurna. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan penulis saat siswa kelas X MA Mazra'atul Ulum Paciran tahun pelajaran 2019/2020. Melakukan permainan bulutangkis. Bahkan di antara mereka gagal dalam melakukan servis terutama servis pendek. Proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjasokes ini memang diperlukan adanya model yang inovatif

Salah satunya adalah model pembelajaran *problem based introduction (PBI)*. Model pembelajaran *problem based introduction (PBI)* ini memusatkan pada masalah kehidupannya yang bermakna bagi siswa, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dialog (Febriani & Suryanti, 2018; Komalasari, 2019). Model pembelajaran *problem based instruction (PBI)* merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi (Mohammad Sony Bahrudin, 2016). Model ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks. Pengajaran berbasis masalah secara khusus melibatkan siswa bekerja pada masalah dalam kelompok kecil dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Masalah disiapkan sebagai konteks pembelajaran baru. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*. Model pembelajaran *PBI* adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivisme yang mengakomodasi keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemecahan masalah otentik. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan adanya pengaruh metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar servis pendek pada siswa (Haya dan Abdulrahman Hakiki, 2017; R. W. Hakiki, 2016). Model pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* berbasis *whatsapp* ini layak digunakan sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Rosmiati & Lestari, 2021). Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan multimedia lebih baik daripada kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran model *Problem Based Instruction (PBI)* dengan multimedia (Jusniani, 2019). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran *problem based instruction (PBI)* terhadap hasil belajar servis pendek bulutangkis pada peserta didik kelas XI MA.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen (Sugiyono, 2018), mengatakan bahwa pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one group pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Dalam penelitian ini menggunakan metode *one group pretest posttest design* pada penelitian ini karena dalam proses treatment perlu memberikan hasil tes awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat awal kemampuan servis bawah bulutangkis siswa kelas XI MA Mazra'atul Ulum Paciran dengan dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu *pre test* dan *post test*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas dan sampelnya peserta didik kelas XI MA Mazra'atul Ulum Paciran yang berjumlah 25 orang. Penerapan *one group pretest posttest design* pada penelitian ini karena dalam proses

treatment perlu memberikan hasil tes awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat awal kemampuan servis bawah bulutangkis siswa kelas XI MA Mazra'atul Ulum Paciran. Data yang diperoleh di analisis dengan cara uji parametrik yaitu uji *simple paired T-Test* (uji pembeda hasil *pre test* dan *post test* yang menandakan ada atau tidaknya pengaruh terhadap *treatment* atau tidaknya yang telah diberikan kepada sampel). Penilaian hasil belajar berdasarkan aspek kognitif atau pengetahuan yang dilakukan di ruang kelas dan aspek psikomotor atau keterampilan yang dilakukan di luar sekolah yaitu di GOR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

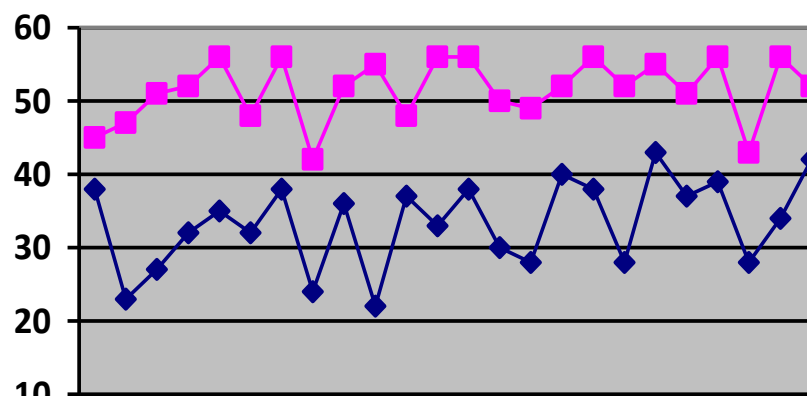
Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel 25 peserta didik kelas XI MIPA 1 MA Mazra'atul Ulum Paciran diperoleh hasil *pre test* dan *post test* disajikan pada [Tabel 1](#).

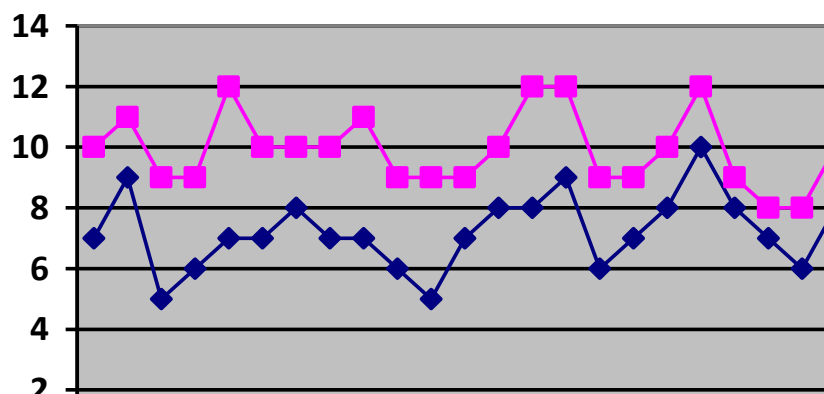
Tabel 1. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Servis Pendek Bulutangkis Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 MA Mazra'atul Ulum Paciran Tahun Ajar 2021-2022

Aspek Pengetahuan/Kognitif		Aspek Keterampilan/Psikomotor	
<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
33,52	51,28	7,32	10,08

Adapun penjabaran hasil belajar servis pendek bulutangkis peserta didik kelas XI IPA 1 MA Mazra'atul Ulum Paciran pada [Gambar 1 dan 2](#).



Gambar 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Aspek Pengetahuan



Gambar 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Aspek Keterampilan

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemberian tindakan/*treatment* sangat berbeda dan menunjukkan nilai lebih baik

setelah diberikan tindakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PBI lebih baik dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) yaitu untuk nilai rata-rata *pre-test* aspek pengetahuan sebesar 33,52 dan nilai rata-rata *post test* aspek pengetahuan sebesar 51,28 sedangkan untuk nilai rata-rata *pre-test* aspek keterampilan sebesar 7,32 dan nilai rata-rata *post test* aspek keterampilan sebesar 10,08. Pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PBI(*Problem Based Instruction*) terhadap hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis peserta didik kelas XI MA Mazra'atul Ulum dengan menggunakan uji t dengan membandingkan rata-rata hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis peserta didik. Hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$, sehingga hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran PBI ini lebih baik dari pada model pembelajaran sebelumnya. Adapun besar pengaruh model pembelajaran PBI(*Problem Based Instruction*) terhadap hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis pada peserta didik kelas XI MA Mazra'atul Ulum Paciran Tahun Ajar 2021-2022 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran PBI.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PBI lebih baik dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*). Hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran PBI ini lebih baik dari pada model pembelajaran sebelumnya. Adapun besar pengaruh model pembelajaran PBI(*Problem Based Instruction*) terhadap hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis pada peserta didik kelas XI MA Mazra'atul Ulum Paciran terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran PBI.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengolahan data hasil penelitian berupa *pre-test* dan *post-test* untuk aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 September 2021 – 12 Oktober 2021 di MA Mazra'atul Ulum Paciran dan peserta didik kelas XI MIPA 1 sebagai sampel. Diperoleh hasil nilai rata-rata aspek pengetahuan untuk nilai rata-rata *pre-test* sebesar 33,52 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 51,28. Sedangkan untuk hasil nilai rata-rata aspek keterampilan dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 7,32 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 10,08. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis ini dilakukan uji *t* (*simple paired T-test*) dengan SPSS diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,005$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran PBI(*Problem Based Instruction*) terhadap hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis pada peserta didik kelas XI MA Mazra'atul Ulum Paciran tahun ajar 2021-2022 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan kepada peserta didik sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar servis pendek dalam permainan bulutangkis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Aisyah, N.. (2003). Efektivitas Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* Pada Mata Pelajaran Matematika SLTP Melalui Pola Kolaboratif. *Jurnal Forum Kependidikan*, 23(1): 13-27.
- Arikunto, Suharsimi., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Depdiknas (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.
- Grice Tony. 1996. *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula Dan Lanjut*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hakiki, H. (2017, mei 2). pengaruh penggunaan metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar servis pendek (studi di kelas XI SMAN 19 Surabaya). *pendidikan olahraga dan kesehatan*, hal. 317.
- Herman Subarjah. (2000). *Bulutangkis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- I kade suci diatmika, I. w. (2016). implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar passing bola voli . *jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi , universitas pendidikan ganesha , 3*.

- I komang Triana Putra, I. p. (2017). implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar service pendek (Backhand) dan pukulan overhead LOB bulutangkis. *jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi , universitas pendidikan Ganesha* , 5.
- Ismail. (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. Semarang: Rasail Media Group.
- Johnson, M.L. (1984). *Bimbingan Bermain Bulutangkis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Kharisma Alfiansyah. (2013). *Taktik dan Teknik Permainan Bulutangkis*. Diakses dari <http://fadilkarisma.wordpress.com> pada tanggal 15 April 2015.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga
- Poole, James. (1986). *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2007.